

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi Perangkat Daerah atau instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan harus mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya terutama sumber daya manusia. Sumber daya manusia termasuk aset utama yang besar pengaruhnya terhadap kinerja organisasi di pemerintahan. Organisasi lebih banyak menghadapi masalah-masalah yang berhubungan dengan sumber daya manusia dibandingkan dalam masalah sumber daya lainnya, sebab mengelola sumber daya manusia tidak bisa disamakan dengan mesin, material dan dana yang sifatnya teknis.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang di singkat dengan Dinpermasdes P2KB di Kabupaten Demak merupakan Organisasi Perangkat daerah yang membidangi urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak mempunyai peranan yaitu Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan Bidang Keluarga Berencana Ketahanan dan kesejahteraan keluarga, menyelenggarakan urusan di Bidang Pengembangan usaha ekonomi masyarakat, Pengembangan kawasan perdesaan dan infrastruktur desa, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, menyelenggarakan urusan

di Bidang kelembagaan desa dan penyelenggaraan kegiatan Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana harus selalu mengutamakan pelayanan prima terhadap jenis layanan publik yang diberikan. tuntutan akan motivasi kerja yang tinggi oleh pegawai Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB sangat diperlukan dalam rangka pencapaian kinerja yang baik. Pemberian motivasi sangat penting dalam setiap lingkungan kerja. Pegawai yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan mendorong karyawan tersebut bekerja lebih semangat serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap pekerjaan yang telah menjadi tanggungjawabnya. Maka dari itu pimpinan suatu instansi perlu memperhatikan faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja dan motivasi karena pegawai memerlukan motivasi untuk meningkatkan pekerjaannya salah satu faktanya adalah lingkungan kerja (Prakoso, 2014).

Selain itu setiap organisasi atau lembaga harus memperhatikan lingkungan kerja yang baik dalam lingkup organisasi tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya lingkungan kerja yang menyenangkan membuat karyawan akan bekerja lebih bergairah dan bersemangat untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Lingkungan kerja ini sendiri terdiri atas lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja nonfisik yang melekat dengan karyawan sehingga tidak dapat dipisahkan dari usaha peningkatan kinerja karyawan.

Lingkungan kerja yang baik, nyaman, dan memenuhi standar kebutuhan kelayakan akan mempengaruhi karyawan dalam melakukan tugasnya. Lingkungan kerja non fisik yang kondusif merupakan syarat wajib untuk terus membina kualitas pemikiran karyawan yang akhirnya bisa membina kinerja mereka secara terus-menerus. Seperti halnya dalam Dinpermades P2KB Kabupaten Demak, kualitas kerja adalah hal yang sangat diperhatikan dalam upaya mencapai tujuan.

Permasalahan yang ditemui penulis pada saat observasi terdahulu yang dilakukan di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermades P2KB Kabupaten Demak, ditemui motivasi pegawai di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermades P2KB Kabupaten Demak harus ditingkatkan, hal itu terlihat dari adanya beberapa target kinerja terutama dalam penyuluhan di masyarakat desa yang kurang maksimal. Penyuluhan ke desa terkait dengan penyelenggaraan kelembagaan desa, pengelolaan administrasi Desa, Penguatan lembaga kemasyarakatan Desa dan Pembangunan partisipatif dianggap kurang maksimal. Motivasi kerja yang dimiliki pegawai beragam dan sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Banyak pegawai yang bekerja dengan motivasi tinggi, namun ada pula beberapa pegawai yang motivasinya kurang.

Motivasi untuk bekerja sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas suatu instansi. Motivasi adalah energi yang menjadi dorongan bagi seseorang agar bangkit dan melakukan tugas serta pekerjaannya dalam menggapai tujuan yang ditetapkan (Syamsul, 2021). Tanpa adanya motivasi

kerja dari para pegawai untuk bekerja sama bagi kepentingan instansi maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Sebaliknya, apabila terdapat motivasi kerja yang tinggi dari para pegawai, maka hal ini merupakan suatu jaminan atas keberhasilan instansi dalam mencapai tujuannya.

Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada di dalamnya, karena lingkungan akan memengaruhi kepuasan individu dalam bekerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang terdapat di sekeliling guru yang dapat dilihat dan dirasakan kemudian memberikan efek samping baik negatif maupun positif terhadap hasil dari pekerjaan yang dilakukan.

Sebagian pegawai Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermades P2KB Kabupaten Demak mengeluh terkait beberapa permasalahan lingkungan kerja terutama pegawai yang di tugaskan sebagai penyuluh lapangan. Selain itu hubungan antar pegawai dengan pegawai dan juga pegawai dengan pimpinan dapat dikatakan kurang akrab terutama antara pegawai lapangan, honorer dan Aparatur Sipil negara (ASN), serta pejabat mulai dari Kepala Seksi, Kepala Bidang sampai dengan Kepala Dinas. hal ini bisa dilihat beberapa pegawai sungkan untuk berdiskusi langsung dengan pegawai yang statusnya lebih tinggi . Sebab itu lingkungan kerja harus dicermati karena mempengaruhi motivasi kerja pegawai.

Budaya Organisasi juga dapat mendukung para pegawai untuk bekerja lebih baik, budaya organisasi yang baik akan membuat pegawai lebih merasa nyaman dalam bekerja sehingga walaupun organisasi ini mengalami beberapa kali pergantian kepala dinas, tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai. Pentingnya meneliti budaya organisasi di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermades P2KB Kabupaten Demak karena hal ini merupakan salah satu faktor penentu motivasi kerja pada pegawai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa pegawai di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermades P2KB Kabupaten Demak, ada beberapa penyebab yang membuat motivasi kerja karyawan menjadi menurun dan salah satunya adalah budaya organisasi.

Budaya organisasi merupakan suatu hal yang menjadi ciri khas pada suatu perusahaan atau organisasi, tentunya hal ini akan memberikan pengaruh pada cara seseorang berperilaku dan tentunya akan menjadi asas pada program yang dimiliki pada organisasi untuk pengembangan organisasi serta kebijakan – kebijakan yang di pilih juga. Tentunya hal ini terhubung dengan pengaruh budaya organisasi terhadap diri seseorang dan budaya mempengaruhi organisasi.

Penulis menemukan adanya budaya organisasi yang perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermades P2KB Kabupaten Demak. Pimpinan dalam suatu organisasi sangat perlu memberikan pemahaman dan menanamkan nilai-

nilai budaya organisasi, baik yang formal maupun nonformal agar individu-individu dalam organisasi mau memahami visi, misi dan tujuan organisasi serta mengintegrasikan dirinya sebagai bagian integral dari sistem budaya organisasi.

Pimpinan mengharuskan setiap pegawai berperilaku dengan pola tertentu, sesuai dengan norma dan nilai-nilai organisasi. Misalnya setiap pegawai wajib mematuhi dan menghormati atasannya, berdisiplin dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan kode etik organisasi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran dari pegawai terhadap nilai-nilai dan aturan di dalam organisasi. Pegawai di bagian administrasi juga harus memiliki suatu etos kerja yang tinggi agar mampu memberikan pelayanan yang prima sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat. Namun perlu disadari bahwa individu-individu yang ada dalam suatu organisasi memiliki sikap, nilai-nilai, norma-norma perilaku dan harapan-harapan yang berbeda-beda terhadap apa yang dapat diberikan oleh organisasi di tempat mereka bekerja.

Fenomena ini sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam dan penulis tertarik dengan topik ini karena sangat relevan dengan program studi yang penulis ambil. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Pegawai Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Adanya keluhan terkait lingkungan kerja terutama pegawai yang di tugaskan sebagai penyuluh lapangan.
2. Kurang eratnya hubungan antar pegawai sehingga beberapa pegawai sungkan untuk berdiskusi langsung dengan pegawai yang statusnya lebih tinggi.
3. Budaya organisasi Demak perlu ditingkatkan agar pegawai nyaman dalam bekerja.
4. Motivasi pegawai masih kurang sehingga target kinerja terutama dalam penyuluhan di masyarakat desa yang kurang maksimal.
5. Motivasi kerja yang dimiliki pegawai beragam dan sesuai dengan kondisi masing-masing individu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak”

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja pegawai di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak?

2. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi kerja pegawai di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja pegawai di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak?
4. Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja pegawai di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi kerja pegawai di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh lingkungan kerja dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja pegawai di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak.

4. Untuk mengetahui dan menjelaskan variabel yang paling berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai di Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari peniliti ini dapat dibagi menjadi menjadi dua sisi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat secara teoritis dengan menambah wawasan terkait dengan manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi peneliti sendiri diharapkan agar dapat menambah ilmu serta wawasan yang lebih luas lagi, sehingga dapat dijadikan masukan dalam melihat perbedaan ilmu teori dengan praktik dilapangan.

b. Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pembaca yang akan melakukan peneltian baik yang berhubungan dengan topik penelitian ini maupun tidak berhubungan.

c. Bagi Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan saran masukan ke organisasi perangkat daerah terutama Balai Penyuluh KB Kecamatan Wedung Dinpermasdes P2KB Kabupaten Demak dalam peningkatan motivasi kerja.